

PENGARUH KONSELING FARMASIS TERHADAP KUALITAS HIDUP  
DAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2  
DI PUSKESMAS GEDONG TENGEN PERIODE MARET-MEI 2014

Handaka Ekaningputra Septiar<sup>1</sup>, Pinasti Utami<sup>2</sup>  
Program Studi Farmasi  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### INTISARI

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit yang sulit untuk disembuhkan secara total. DM dapat mempengaruhi bagian tubuh lain dan dapat berkembang menjadi komplikasi yang serius bahkan sewaktu-waktu bisa mematikan apabila pengelolaannya tidak tepat. Konseling kepada pasien diabetes akan membantu penderita untuk dapat merawat dirinya sendiri sehingga komplikasi yang mungkin timbul dapat diminimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling farmasis terhadap kualitas hidup dan kadar glukosa darah pasien Diabetes Mellitus tipe 2 sebelum dan sesudah diberikan konseling.

Penelitian ini termasuk penelitian *quasi experimental design* dengan menggunakan *pre test* dan *post test* berupa kuesioner dan pengukuran kadar gula darah. Pengumpulan data dimulai dengan wawancara serta menyebarkan kuesioner *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire (DQLCTQ)*. Sampel yang digunakan sebanyak 25 pasien dengan teknik *consecutive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *t-test*.

Penelitian menunjukkan bahwa pemberian konseling oleh farmasis selama 1 bulan menyebabkan peningkatan skor kualitas hidup yaitu sebelum konseling  $215,24 \pm 16,42$  dan sesudah konseling  $221,72 \pm 15,33$ . Hasil uji statistik kualitas hidup didapat *p value*  $< 0,05$  yaitu 0,00 yang artinya terdapat perbedaan bermakna. Hasil rata-rata kadar glukosa sewaktu sebelum konseling  $229,32$  mg/dL dan sesudah konseling  $207,48$  mg/dL. Hasil uji statistik rata-rata kadar glukosa darah sewaktu *p value*  $< 0,05$  yaitu 0,00 yang artinya terdapat perbedaan bermakna. Kesimpulan penelitian ini adalah konseling yang dilakukan oleh seorang farmasis dapat meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan terkontrolnya glukosa darah sewaktu pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gedong Tengen.

**Kata kunci:** Diabetes Mellitus, Gula Darah Sewaktu (GDS), Konseling, Kualitas Hidup.

THE EFFECT OF PHARMACIST'S COUNSELING ON THE QUALITY OF  
LIFE AND BLOOD SUGAR LEVELS OF TYPE 2 DIABETICS IN GEDONG  
TENGEN PUBLIC HEALTH SERVICE PERIOD MARCH - MAY 2014

Handaka Ekaningputra Septiar<sup>1</sup>, Pinasti Utami<sup>2</sup>  
Pharmaceutical Studies Program  
Faculty of Medicine and Health Sciences  
Muhammadiyah University of Yogyakarta

**ABSTRACT**

Diabetes mellitus (DM) is a disease that is difficult to be completely cured. This disease can affect other parts of the body and can develop into serious complications and even being life-threatening at times if not managed appropriately. The pharmacist's counseling can help diabetics in managing themselves thus minimizing the possible complications. This study aims to determine the effect of pharmacist's counseling on quality of life and blood glucose levels of type 2 diabetics before and after having it.

This research includes studies using *quasi-experimental design* with *pre test and post test* questionnaire and the measurement of blood sugar levels. Collecting data began with interviewing and distributing questionnaires *Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire* (DQLCTQ). The samples used 25 patients with consecutive sampling technique. Data obtained were analyzed using *t-test* statistical test.

The results showed that pharmacist's counseling performed for a month led to an increase in quality of life scores. Before counseling, the score was  $215.24 \pm 16.42$  while  $221.72 \pm 15.33$  after counseling. The result of life quality statistical test with p value  $<0.05$  was 0.00. It means that there are significant differences. The average yield glucose levels before counseling were 229.32 mg / dL and after counseling were 207.48 mg / dL. The results of statistical tests mean blood glucose levels with p value  $<0.05$  was 0.00, which means there are significant differences. The conclusion of this study is pharmacist's counselling can improve the quality of life and enhance uncontrolled blood glucose type 2 diabetics at Gedong Tengen public health service.

Keywords: Diabetes Mellitus, Blood Sugar When (GDS), Counselling, Quality of Life.